



**PERAN MASJID SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PENANAMAN
KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK DI SMK TERPADU
AL ISHLAHYAH SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh
KHAFIDOH ULUMIAH SUROYA
NPM: 22001011229



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Suroya, Khafidho Ulumiah, 2024. *Peran Masjid Sekolah Sebagai Media Penanaman Karakter Religius Peserta Didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2: Mukhammad Naafiu Akbar, M.Pd.I

Kata Kunci : Peran, Masjid, Karakter Religius

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran masjid sekolah sebagai media penanaman karakter religius peserta didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari. Penelitian ini di latar belakang karena meskipun banyak literatur yang membahas pentingnya penanaman karakter religius pada peserta didik, sedikit penelitian yang secara empiris mengevaluasi peran konkret masjid sekolah dalam proses ini, terutama di lingkungan sekolah.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana karakter peserta didik, apa saja program yang dilaksanakan untuk mendukung penanaman karakter religius, dan bagaimana peran masjid dalam menanamkan karakter religius melalui program masjid sekolah di SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter religius peserta didik, program masjid yang mendukung penanaman karakter religius peserta didik, serta peran masjid dalam menanamkan karakter religius melalui program masjid sekolah di SMK Terpadu Al Ishlahiyah.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengadopsi pendekatan study kasus, dilaksanakan di SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk observasi untuk mengamati, wawancara untuk mendapatkan informasi lisan dari narasumber serta dokumentasi untuk mencari data yang relevan dengan penelitian. Metode-metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah: 1) Karakter peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah terbentuk karena adanya pembiasaan yang diterapkan, baik itu dilakukan setiap hari dan juga pada kegiatan-kegiatan tertentu. Karakter Peserta didik menjadi lebih religius setelah mengikuti berbagai program keagamaan yang di laksanakan di Masjid Sekolah. Hal ini dilihat dari perbandingan peserta didik sebelum dan sesudah sekolah di SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Masjid sekolah yang terintegrasi dengan program pesantren menjadikan karakter peserta didik berubah lebih religius, temuan ini ditambah lagi dengan bahwa banyak asal peserta didik yang sekolah umum (non pesantren atau madrasah). Perubahan karakter menjadi lebih religius itu tercermin dari keseharian peserta didik yang lebih paham dengan nilai keagamaan serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.; 2) Program masjid yang mendukung penanaman karakter religius peserta didik dapat dilihat melalui

berbagai kegiatan keagamaan yang ada pada pembiasaan setiap hari dan juga kegiatan yang dilaksanakan setiap tanggal atau hari-hari tertentu dengan tujuan yang sama, seperti membaca Asmaul Husna, berdo'a, dan dzikir bersama, Sholat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, peringatan hari besar Islam dan pondok ramadhan, kajian keputrian, istighotsah dan tahlil; 3) Peran masjid sekolah terlihat dari pemanfaatan masjid sebagai fasilitas untuk mendukung kegiatan keagamaan yang bertujuan sebagai penanaman karakter religius peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah yang mana digunakan untuk berbagai kegiatan seperti tempat ibadah, pendidikan agama, kegiatan keagamaan, fasilitas pengembangan diri.



ABSTRACT

This research is motivated by the fact that, although there is much literature discussing the importance of instilling religious character in students, there is little empirical research evaluating the concrete role of school mosques in this process, especially in the school environment. Many schools have mosques or prayer rooms, but the role of these mosques in religious activities and character development is often suboptimal or poorly documented. This research seeks to document and analyze various religious activities at Masjid Langgar Genteng and their impact on students' character. Based on the research background, the researcher formulated the following problems: 1) What is the character of the students; 2) What programs are implemented to support the instillation of religious character; and 3) What is the role of the mosque in instilling religious character through the school mosque program at SMK Terpadu Al Ishlahiyah. This research is a qualitative study adopting a case study approach, conducted at SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Data collection was carried out through several methods, including observation to observe, interviews to obtain verbal information from sources, and documentation to seek data relevant to the research. These methods were chosen to gain an in-depth understanding of the research focus. The results obtained are: the character of the students at SMK Terpadu Al Ishlahiyah is formed through habituation practices applied both daily and during specific activities; the mosque programs that support the instillation of religious character in students can be seen through various religious activities carried out in daily habituation and also activities conducted on specific dates or days with the same purpose, such as reading Asmaul Husna, praying, and dhikr together, Dhuha and Dzuhur prayers in congregation, celebrations of Islamic holidays and Ramadan retreats, women's studies, istighotsah, and tahlil; the role of the school mosque is evident from its use as a facility to support religious activities aimed at instilling religious character in students, utilized for various activities such as a place of worship, religious education, religious activities, and self-development facilities.

Keyword: *Role, Mosque, Religious Character*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di tengah kemajuan zaman yang semakin canggih, era dirupsi terus bergerak cepat, menjadikan seorang manusia harus memiliki karakter yang membentengi diri agar tetap berada pada karakter seorang muslim. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, terlebih pada masa peserta didik di usia remaja. Pada masa pertumbuhan ini remaja memerlukan pengendalian diri yang kuat, baik ketika berada di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

Moral dan karakter adalah salah satu tantangan eksternal yang dihadapi lembaga pendidikan di negara berkembang seperti Indonesia. Hilangnya karakter anak bangsa yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia juga merupakan kerugian besar (Suhardi, 2013). Maka dari itu remaja harus mendapat pendidikan karakter agar dapat mengarahkan minatnya pada kegiatan-kegiatan positif.

SMK Terpadu Al Ishlahiyah menganggap dan memandang penanaman karakter religius kepada peserta didik sangat penting, hal ini dapat dilihat dengan disediakan dan difungsikannya fasilitas keagamaan berupa masjid, sebagai upaya menanamkan karakter religius melalui masjid, dengan berbagai aktivitas keagamaan di dalamnya. Oleh karena itu, Masjid memiliki peran sentral dalam menanamkan karakter religius di SMK Terpadu A Ishlahiyah. Keberadaan masjid sekolah sebagai salah satu

pusat kegiatan keagamaan warga sekolah SMK Terpadu Al Ishlahiyah setidaknya mampu memberikan warna tersendiri salah satunya di bidang dakwah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu Al-Ishlahiyah memiliki masjid yang bernama Langgar Genteng. Sekolah yang berada di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah ini, berbeda dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada umumnya. Sesuai dengan namanya, sekolah ini berbasis pesantren yang terpadu dengan sistem Pesantren Al-Ishlahiyah, selain hal tersebut, SMK ini juga berada di lingkungan pondok pesantren. Sehingga juga bentuk kurikulumnya terintegrasi dengan materi pendidikan pesantren. Perpaduan antara kurikulum nasional dan kurikulum pesantren mewujudkan integrasi antara akal dan iman (religius).

Selain sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah salat berjamaah, langgar genteng juga digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Kegiatan tersebut bervariasi, mulai dari kultum, doa pagi bersama, kajian rutin, serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Masjid di sekolah yang programnya dikelola oleh OSIS, setiap hari selalu ada kegiatan yang menjadikan masjid selalu ramai dan fungsional dalam proses belajar peserta didik. Masjid memiliki peranan dan fungsi, akan tetapi yang berperan dalam menyusun dan melaksanakan segala programnya ialah para pengurus masjid itu sendiri. Dalam hal ini pengurus masjid yang bertanggung jawab untuk kegiatan sekolah yang berkaitan dengan masjid adalah OSIS. Berbagai kegiatan pada hari-hari besar Islam juga selalu dilaksanakan,

seperti buka pondok Ramadhan di Bulan Ramadhan, Peringatan Maulid dan Isra' Mikraj Nabi Muhammad SAW., bahkan sering melaksanakan perlombaan-perlombaan yang bernafaskan Agama Islam. (O1.SMEKTIS.15/I/24)

Melalui aktivitas tersebut diharapkan dapat menanamkan karakter religius pada peserta didik SMK Terpadu Al-Ishlahiyah, sehingga peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan yang profesional dalam bidang kejuruannya, tapi juga memiliki kemampuan agama yang mumpuni dan berbudi pekerti luhur. Sebagaimana dalam visinya, yaitu “Terwujudnya SMK yang unggul dan relevan menuju terbentuknya manusia Indonesia yang memiliki kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dan nilai-nilai profesionalisme” (Dok. Ishlahiyah, 2024).

Dalam sejarah panjang peradaban Islam, masjid selalu ditempatkan pada posisi yang sangat sentral dalam berbagai hal. Di zaman Rasulullah, masjid difungsikan sebagai pusat pendidikan, tempat musyawarah, rumah sakit, dan kegiatan keagamaan. Sampai kapan pun masjid sesungguhnya harus dihidupkan, tidak hanya semata-mata sebagai tempat salat, tapi juga kegiatan-kegiatan positif lainnya. Masjid juga merupakan tempat diadakannya *halaqah* atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Pendidikan di Masjid ditujukan untuk segala usia, dan mencakup seluruh pelajaran, mulai dari keislaman hingga umum. Masjid yang berada di SMK Terpadu Al Ishlahiyah juga menerapkan hal tersebut. Tujuan disediakannya Masjid ini, selain untuk tempat ibadah dan pengajian, Masjid Langgar Genteng juga

dijadikan sebagai sentral dalam menanamkan karakter religius peserta didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah.

Karakter religius memberikan pedoman moral dan etika bagi individu dan juga membangun hubungan yang baik dengan sesama. Untuk banyak orang yang memiliki keyakinan keagamaan, karakter religius merupakan bagian integral dari pencarian tujuan hidup yang lebih tinggi. Karakter religius yang tertanam pada peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah adalah dari pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari. Sekolah bertujuan membiasakan peserta didik agar diterapkan di berbagai lingkungan, baik itu lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Karakter religius memberikan arti dan tujuan hidup, dalam konteks ini, pendidikan perlu bertanggung jawab menanamkan karakter religius pada peserta didik yang menjadi generasi penerus. Setiap sekolah menginginkan agar kelak peserta didiknya memiliki sifat yang agamis, menjadi kepribadian yang saleh dan salimah. Mengingat peserta didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah berada pada fase remaja menuju dewasa, yang di mana pada fase ini mereka selalu tertarik dan mencoba sesuatu yang baru, sedang mencari jati dirinya.

Kehidupan seorang muslim yang tidak akan pernah terlepas dari masjid, karena masjid merupakan tempat yang sangat sakral. Adanya masjid yang mencerminkan aspirasi umat Islam untuk memiliki tempat ibadah yang memiliki peran sentral dalam kehidupan mereka. Setiap

daerah yang mayoritasnya adalah umat muslim berlomba-lomba membangun masjid dimana-mana, termasuk di lembaga pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk menggali, membahas dan mendalami lebih jauh seberapa besar peranan Masjid Langgar Genteng dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah, penelitian ini akan mengangkat permasalahan tersebut dan dituangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Peran Masjid Sekolah Sebagai Media Penanaman Karakter Religius Peserta Didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Karakter Religius Peserta Didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah?
2. Apa saja program masjid yang mendukung penanaman karakter religius peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah?
3. Bagaimana peran masjid dalam menanamkan karakter religius melalui program masjid sekolah di SMK Terpadu Al Ishlahiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu yang jelas dan analisa yang mendalam tentang peran masjid sekolah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik di SMK Terpadu Al Islahiyah. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Karakter Religius Peserta Didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah.

2. Menguraikan program masjid yang mendukung penanaman Karakter Religius Peserta Didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah.
3. Mendeskripsikan peran masjid sekolah dalam menumbuhkan karakter religius melalui program masjid sekolah di SMK Terpadu Al Ishlahiyah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran masjid sekolah dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk merancang dan mengembangkan program pendidikan karakter yang lebih terarah dan terfokus. Informasi mengenai peran masjid sekolah dapat membantu sekolah menentukan kegiatan-kegiatan yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius pada peserta didik.
- b. Bagi Guru Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan materi pembelajaran PAI dengan peran masjid sebagai pusat pendidikan karakter. Materi ini dapat mencakup kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman agama dan nilai-nilai religius.
- c. Bagi Peserta didik Diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan-kebiasaan dalam beribadah di masjid, seperti salat fardu berjamaah,

salat sunah, azan, membaca alquran dan kegiatan-kegiatan Islami lainnya.

- d. Bagi Masyarakat Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan fungsi masjid untuk kegiatan keagamaan dan sebagai pusat pendidikan Islam.

E. Definisi Operasional

Berikut ini dikemukakan beberapa definisi yang berkaitan dengan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan dalam suatu peristiwa atau sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu. Peran memiliki tendensi untuk berfungsi terhadap objek.

2. Masjid Sekolah

Masjid adalah tempat ibadah dan aktivitas keagamaan dalam agama Islam. Masjid juga berfungsi sebagai simbol Islam dan identitas keagamaan dalam masyarakat bagi umat Muslim. Masjid sekolah dapat diartikan sebagai fasilitas untuk memberikan pendidikan dan pembinaan spiritual yang berkualitas kepada peserta didik dan warga sekolah.

3. Karakter Religius

Karakter atau dikenal juga sebagai watak merujuk pada sifat-sifat batin yang memengaruhi seluruh pemikiran. Religius merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan dalam menerapkan ajaran agama yang dianutnya. Maka karakter religius dapat diartikan sebagai

sesuatu yang dimiliki seseorang, baik yang terlihat maupun tidak secara kasat mata. Seperti naluri serta jiwa yang bersifat spiritual.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai Peran Masjid Sekolah Sebagai Media Penanaman Karakter Peserta Didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Karakter religius merupakan aspek utama yang seharusnya ditanamkan kepada anak-anak sejak dini hingga dewasa. Hal ini karena karakter religius tidak hanya mengatur hubungan individu dengan Tuhan, tetapi juga menentukan bagaimana individu berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungan sekitarnya. Karakter religius menempatkan agama sebagai landasan utama dalam setiap aspek kehidupan, termasuk tutur kata, sikap, dan perbuatan. Peserta didik di SMK Terpadu Al Ishlahiyah memperlihatkan karakter religius melalui sikap amanah, jujur, disiplin, dan sopan santun dalam keseharian mereka. Mereka menunjukkan tanggung jawab yang kuat dalam menjalankan kewajiban seperti mengikuti kegiatan keagamaan dan menjaga tata tertib sekolah. Hal ini sejalan dengan teori-teori tentang pendidikan karakter dan pembentukan moral, yang menekankan pentingnya pembiasaan dan teladan dalam membentuk perilaku yang baik.
2. Program masjid yang mendukung penanaman karakter religius peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah dilihat melalui berbagai kegiatan keagamaan. Mulai dari pembacaan asmaul husna, berdo'a pagi, dan

dzikir bersama yang mana kegiatan ini dilaksanakan di pagi hari sebelum melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran, kemudian pembiasaan sholat dhuha pada pagi hari dan sholat dzuhur berjamaah. Selain dari pembiasaan kegiatan keagamaan, setiap seminggu sekali adanya jadwal kajian kepustrian untuk peserta didik putri. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid sekolah karena fungsi utama masjid sekolah adalah musholla, sehingga tidak digunakan untuk kegiatan sholat jum'at. Selain berbagai program dan kegiatan yang rutin dilaksanakan ada program yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu seperti peringatan hari besar islam, pondok ramadhan, dan pembacaan istighotsah dan tahlil. Berbagai program kegiatan dengan tujuan utamanya yakni sebagai pendukung penanaman karakter religius peserta didik.

3. Dalam pelaksanaan program keagamaan masjid sekolah berperan sebagai media atau fasilitas pendukung penanaman karakter religius peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah. Optimalisasi masjid sekolah melalui penerapan program keagamaan merupakan upaya penting untuk proses penanaman karakter religius peserta didik. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah sehari-hari seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, masjid sekolah juga berfungsi sebagai ruang pembelajaran untuk praktik mata pelajaran pendidikan agama islam dan juga praktik ujian SKU (Standar Kecakapan Ubudiyah) yang merupakan syarat peserta didik untuk mengikuti ujian akhir semester maupun kenaikan kelas. Selain itu, berbagai program keagamaan

seperti pondok, pesantren, peringatan hari besar, dan kegiatan diniyah diadakan di masjid sekolah yang mana berbagai kegiatan ini membantu peserta didik memperdalam pengetahuan agama dan mengembangkan karakter religius. Masjid sekolah juga menjadi pusat pengembangan diri yang komprehensif, menyediakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang keagamaan yang sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman pada diri mereka. Dengan demikian, masjid sekolah berperan signifikan dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia sebagai indikator karakter religius melalui berbagai program dan kegiatan yang terintegrasi dengan fungsi masjid itu sendiri.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan studi dan observasi terkait peran masjid sebagai media penanaman karakter religius pada peserta didik SMK Terpadu Al Ishlahiyah Singosari, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, harapannya dapat meningkatkan kegiatan yang sesungguhnya juga sudah bagus. Peningkatan kegiatan ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan lembaga keislaman yang lebih luas, kemudian program harian, mingguan hingga bulanan sebenarnya dapat ditutup dengan bermacam perlombaan untuk menambahkan semangat dalam pembinaan karakter religius melalui masjid sekolah.
2. Bagi guru, hendaknya bisa mengintegrasikan lebih dalam nilai-nilai keagamaan yang diajarkan melalui masjid ke dalam pembelajaran,

sehingga program-program yang telah berjalan dengan baik dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang langsung dimonitoring oleh guru.

3. Bagi peserta didik, harapannya dapat mengikuti kegiatan di masjid lebih aktif. Kemudian OSIS dapat membentuk kelompok keagamaan yang fokus dalam memeriahkan dan mengelola program masjid sebagai bagian pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. N. Z., Lu'luul, I., & Aulia, A (2019). *Pendidikan Karakter Menurut Islam dalam Perspektif Imam Al-Ghazali*. Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 77.
- Agus Zaenul Fitri. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. In Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. In Metode Penelitian.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan agama Islam : upaya pembentukan pemikiran dan kepribadian muslim* (W. Danis, Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Andi, P. (2011). *Memahami Metode-metode Penelitian; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Ar-Ruz Media.
- Arikunto Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. In Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. In Diva Press.
- Asy-Shiddieqy, & Teungku Muhammad Hasbi. (2001). *Hukum-Hukum Fiqh Islam Tinjauan Antar Mazhab*. PT Pustaka Riski Putra.
- Ayub, M. (1996). *Manajemen Masjid (Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus)* (D. Mardanus, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Gema Insani Press.
- Chyquitita, T., Winardi, Y., & Hidayat, D. (2018). *Pengaruh brain gym terhadap konsentrasi belajar peserta didik kelas XI IPA dalam pembelajaran matematika di SMA XYZ Tangerang*. A Journal of Language, Literature, Culture, and Education, 14(1).
- Dadang, A. (2010). *Epistemologi Do'a* (Irwan Kurniawan & Mathori A Elwa, Eds.; 1st ed., Vol. 1). Nuansa Cendekia.
- Dalpen, M. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Pola Pendidikan Islam Pada Masa Khulafaur Rasyidin. Dalam S. Nizar (Ed.).
- Fadriati, F. (2016). *Prinsip-Prinsip Metode Pendidikan Islam Dalam Alquran*. Ta'dib, 15(1). <https://doi.org/10.31958/jt.v15i1.220>
- Fais, A. (1991). *1100 Hadits Terpilih, Sinar Ajaran Muhammad*. Gema Insani Press.
- Fathurrochman, I., & Apriani, E. (2017). *Pendidikan Karakter Prespektif Pendidikan Islam Dalam Upaya Deradikalisasi Paham Radikal*.

- POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam, 3(1), 122.
<https://doi.org/10.24014/potensia.v3i1.2726>
- Gunawan, A., Mustafida, F., Atiqoh, L. N., & Dina, B. (n.d.). *Pembentukan Karakter Islami Peserta didik Melalui Pembiasaan Ubudiyah Di Min 1 Kota Malang*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/index>
- Handryant, A. N. (2010). *Masjid sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat* (Y. E. Putrie, Ed.; 1st ed.). UIN MALIKI PRESS.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan karakter: membangun peradaban bangsa*. In Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
- Juliadi. (2007). *Masjid Agung Banten, Nafas Sejarah dan Budaya*. Ombak.
- Karim, H. A. (2020). *Revitalisasi Manajemen Pengelolaan Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Lembaga Keislaman*. Jurnal Isema : Islamic Educational Management, 5(2).
- Lexy, J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (2011). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. In A Bantam Books.
- Lubis, L., & Asry, W. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. In Perdana Publishing.
- Mardjoned, R. (2007). *K.H. Hasan Basri 70 tahun: fungsi ulama dan peranan masjid* (UOM39015018784929 ed.). Media Dakwah.
- Megawangi. (2004). *Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. In Star Energy (kakap) Ltd. Susuhunan pakubuana IV, serat Wulangreh.
- Mirdad, J., Nofrianti, M., Zahara, M., & Putra, Y. A. (2023). *Eksistensi Masjid dan Sejarah Umat Islam*. Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah IAIN Kerinci., 1(1).
- Mu'in, F. (2019). *Pendidikan Karakter: Perspektif Teoretis dan Gagasan Praktis* (P. Nauka N, Ed.; Vol. 2). Scripta Cendikia.
- Muhaimin. (2008). *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Mukrodi. (2014). *Analisis Manajemen Masjid Dalam Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid*. Kreatif | Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 2(1).
- Musanna, A. (2010). *Revitalisasi Kurikulum Muatan Lokal Untuk Pendidikan Karakter Melalui Evaluasi Responsif*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 16(9). <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.516>

- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (D. Sutini, Ed.; 1st ed.). Bumi Aksara.
- Mustafida Fita, B. S. D. W. E. (2024). *Pembentukan Karakter Religius Peserta didik Melalui Budaya Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(4), 116.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. 1, 1(1).
- Naim, N. (2018). *Menjadi Guru Inspiratif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hal. 245, 51(1).
- Ronald Tambunan, J. (2021). *Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal*. *Jurnal Widya*, 1(2). <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.3>
- Rukin. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Rake Sarasin (Issue March).
- Saputra, E. (2019). *Alternatif Pendidikan Non Formal dalam Meningkatkan Akhlak pada Anak Melalui Pendidikan Berbasis Masjid (Madrasah Diniyah/Sekolah Agama)*. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v4i2.4853>
- Satriawan, A., & Sutiarmo, S. (2017). *Mengembangkan Karakter Religius melalui Pembelajaran Matematika*. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017 UIN Raden Intan Lampung*.
- Sofiyana, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. In *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*.
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter?* *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardi, D. (2013). *Peran Smp Berbasis Pesantren Sebagai Upaya Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Generasi Bangsa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.1248>
- Suherman, E. (2012). *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (1st ed.). Alfabeta.
- Sumalyo, Y. (2006). *Arsitektur Masjid dan Monument Sejarah Muslim*. Gajah Mada.

- Suroso, D. A. dan F. N. (2011). *Psikologi Islami Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. In Pustaka Pelajar.
- Suwito. (2019). *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, 8(1).
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. In PT Remaja Rosdakarya.
- Suyitno. (2021). *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*. In *Jurnal Equilibrium* (Vol. 5, Issue January).
- Syafe'i., M.. (2019). *Masjid Dalam Prespektif Sejarah Dan Hukum Islam*. *Syria Studies*, 7(1).
- Ulum, M. I., Humairoh`, Z., Sari, E. Y., Fitriyah, H., Sa'adah, K., Ainiyah, K., Satriana, L., Sholikhah, M., Fitri, R. F., Jannah, R., & Asysyafi'iyah, S. I. (2022). *Peran Masjid Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Darussalam Rejosari*. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.52431/abdimasy.v1i1.879>
- Webber, J. (2006). Sartre's theory of character. *European Journal of Philosophy*, 14(1). <https://doi.org/10.1111/j.1468-0378.2006.00245.x>
- Wiguna, A. (2014). *Isu-isu Kontempore Pendidikan Islam* (H. Sartono, Ed.; 2nd ed.). Deepublish Publisher.
- Yaumi, M., Nuraeni, B., & Sirate, siti fatimah s. (2014). *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar Dan Implementasi*. In Kencana prenada media group.
- Zafirah, M., Himmawan, D., & Umam, A. K. (2023). *Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1*. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i2.94>
- Zaturrahmi, Z., Rossa, R., & Zuleni, E. (2022). *Integrasi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1282>
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. In Kencana Prenada Media Group.